

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program tansin di Sanggar Tahsin Tahfidz Al Quran dengan menggunakan model evaluasi CIPP. Jenis penelitian ini adalah penelitian campuran, menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subyek penelitian terdiri dari Ketua, wakil ketua dan peserta halaqoh tahsin di Sanggar Tahsin Tahfihz Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data kualitatif menggunakan teori Suharsimi Arikunto yang mencakup empat tahap, yaitu : menyangi data, display data, menafsirkan data, menyimpulkan dan verivikasi data. Sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk komponen product program tahsin di Sanggar Tahsin Tahfihz Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) evaluasi *context* (konteks) dinyatakan cukup dikarenakan dengan adanya empat komponen evaluasi context, yaitu kesesuaian sejarah program, penyelesaian problem, dokumen program dan sosialisasi program, (2) evaluasi *input* (masukan) dinyatakan cukup, meskipun pada rekrutmen peserta sudah berjalan dengan baik namun tidak ada rekrutmen khusus bagi guru tahsin sehingga untuk guru tahsin tidak semua bersertifikat, (3) evaluasi *process* (proses) sudah baik dikarenakan tidak ada kendala dalam proses pembelajaran berlangsung, kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan aturan yang telah ditentukan dan peserta tahsin dapat memahami materi yang disampaikan guru, (4) evaluasi *product* (produk) dinyatakan sudah baik dikarenakan sudah dapat mencapai tujuan program.

Kata kunci: Metode Ummi, kemampuan membaca Al-Qur'an